

Rancang Bangun Pelaporan Keuangan Berbantuan Aplikasi SI APIK

Maria Maria¹, Choiruddin Choiruddin¹, Yevi Dwitayanti¹, Desi Indriasari¹

¹Politeknik Negeri Sriwijaya
Jl. Srijaya Negara Bukit Besar Palembang, Indonesia
mariamardjuki@polsri.ac.id

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memberi kontribusi berarti bagi pengembangan ekonomi, sumber lapangan kerja dan pendapatan. Pengembangan dan keberlanjutan jenis entitas ini, menjadi prioritas utama pemerintah dalam menjaga kestabilan perekonomian. Kegiatan pengabdian rancang bangun laporan keuangan berbasis aplikasi SI APIK ditujukan bagi usaha Istana Bakery Tanjung Enim, Muara Enim di Sumatera Selatan. Kegiatan ini memberikan edukasi kepada pemilik usaha tentang pentingnya laporan keuangan. Pendekatan yang digunakan dalam memecahkan masalah yaitu metode partisipatif. Hasil kegiatan menunjukkan, aplikasi SI APIK memudahkan UMKM Istana Bakery dalam memenuhi kebutuhan sistem akuntansinya. Pemilik usaha tidak perlu bersusah payah dalam menyusun laporan keuangan karena pencatatan pada aplikasi SI APIK secara otomatis akan menghasilkan laporan keuangan sesuai kebutuhan.

Kata kunci: UMKM, SI APIK, laporan keuangan

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a meaningful role in the Indonesian economy, sources of employment, and income. The development and sustainability of this type of entity, become the government's top priority in maintaining economic stability. Devotion activities on the design of MSME financial statements using SI APIK application for MSMEs of Bakery Tanjung Enim, Muara Enim in South Sumatera. This activity provides education to business owners about the importance of financial statements. Approach used insolving the problem is participatory method. The results showed that the SI APIK application made it easier for MSMEs of Bakery Palace to meet the needs of its accounting system. Business owners do not need to bother in compiling financial statements because the recording on the SI APIK application will automatically produce financial statements as needed.

Keywords : MSMEs, SI APIK, financial statements

DOI: <https://doi.org/10.55983/empjcs.v1i4.224>



Published by Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat | This is an open access article distributed under the CC BY SA license <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>

PENDAHULUAN

Keberadaan UMKM dapat mengurangi kesenjangan/ketidaksetaraan ekonomi (Falentina & Resosudarmo, 2019). UMKM menjadi faktor kunci dalam perkembangan perekonomian nasional. UMKM terbukti terus mendukung dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional (Candraningrat et al., 2021; Khouroh et al., 2020; Putra, 2018) dan mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan (Purwanti & Fatmawati, 2021) sehingga berkontribusi secara signifikan dalam mengurangi pengangguran di Indonesia.

Namun, usaha UMKM tidak selamanya berjalan mulus, beberapa kendala dialami baik masalah internal maupun eksternal. Kendala tersebut antara lain, iklim usaha yang belum kondusif, kekurangan modal serta sumber daya pekerja dibidang teknologi dan akuntabilitas. Sehubungan dengan akuntabilitas, pelaku usaha belum mempunyai sistem administrasi keuangan yang baik dan hanya melakukan pencatatan keuangan yang sederhana. Hal ini dikarenakan penyusunan laporan keuangan dianggap bukan suatu hal penting. Pelaku UMKM fokus untuk memproduksi dan memasarkan produknya (Purwanti & Fatmawati, 2021), sehingga kurang memperhatikan keberadaan laporan keuangan. Selain itu, keterbatasan sumber daya yang ada membuat pelaku usaha sulit dan kurang memahami laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian Parmono & Zahriyah (2021), UMKM belum dapat menyusun laporan keuangan.

Laporan keuangan disajikan terstruktur mengenai posisi dan kinerja keuangan serta nilai moneter dalam mengkuantifikasikan sejarah entitas. Informasi keuangan yang baik, dapat melindungi entitas dari risiko kebangkrutan. Kondisi, ini terutama berlaku untuk UMKM (Chłodnicka & Zimon, 2020). Laporan keuangan selayaknya disesuaikan dengan standar akuntansi yang berlaku mulai dari pengakuan, pengukuran, penyajian hingga pengungkapan. Namun dalam pelaksanaannya, sebagian pelaku UMKM belum menyadari pentingnya laporan tersebut. Padahal laporan keuangan merupakan hal penting untuk melihat keuangan bisnis yang dijalankan. Laporan keuangan menjadi sarana informasi finansial tentang pertumbuhan bisnis dari waktu ke waktu dan bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan bisnis. Dengan adanya kemajuan teknologi, penyusunan laporan keuangan dapat dibuat dengan mudah.

Seiring dengan perkembangan teknologi, aplikasi penyusunan laporan keuangan dapat diakses melalui *smartphone*. Pada saat ini hampir semua pelaku UMKM memiliki *smartphone* dalam kegiatan sehari-hari, tetapi belum banyak yang menggunakan alat komunikasi tersebut untuk melakukan penyusunan laporan keuangan. Bank Indonesia berkerjasama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah mengeluarkan aplikasi SI APIK yang mempermudah penggunaannya menghasilkan laporan keuangan. Aplikasi ini dapat diunduh di *google playstore* melalui *smartphone*. Keberadaan SI APIK diharapkan berdampak positif terhadap kegiatan bisnis UMKM, dikarenakan *user friendly*. Hal ini sebagaimana temuan Rismanty et al. (2020), Caniago et al. (2022), dengan si apik pelaku UMKM akan bertambah pengetahuan dan kemampuan dalam menyajikan laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Demikian pula hasil penelitian (Wiratama et al., 2019), implementasi SI APIK berbantuan android mengedukasi UMKM menghasilkan laporan keuangan sesuai standar.

UMKM Istana Bakery Tanjung Enim, salah satu industri rumah tangga yang memproduksi roti, beralamat di Tegal Rejo, Tanjung Enim, Kabupaten Muara Enim. UMKM ini telah menjalankan usahanya sejak tahun 1985 hingga sekarang namun belum menyusun laporan keuangan. UMKM Istana Bakery hanya menyajikan catatan-catatan

penerimaan dan pengeluaran kas secara sederhana. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini, maka tim pelaksana kegiatan memberi pelatihan menyusun laporan keuangan UMKM Istana Bakery sesuai SAK EMKM dengan aplikasi SI APIK.

SI APIK suatu aplikasi yang diperuntukkan bagi UMKM untuk mencatat segala jenis transaksi ekonomis. Zahro et al. (2019), menegaskan penggunaan SI APIK dapat mengakomodir keperluan sistem informasi akuntansi user-nya. Penekanan pada siklus penerimaan dan pengeluaran kas. Pembuatan laporan keuangan secara manual tidak perlu dilakukan karena fitur pencatatan akuntansi sudah tersedia. Sistem aplikasi SI APIK sudah baku dan diakui dunia perbankan maupun lembaga keuangan lainnya. Oleh karena itu, laporan keuangan yang dihasilkan dari SI APIK dapat diajukan sebagai persyaratan pembiayaan. Metode pencatatan dalam SI APIK menggunakan *double entry* dengan penginputan *single entry*. Pengguna (*user*) cukup mengategorikan setiap transaksi apakah pengeluaran atau penerimaan. Beberapa keunggulan dari SI APIK, yaitu

1. Didayagunakan secara gratis tanpa syarat
2. Jumlah pencatatan tidak dibatasi
3. Jumlah entitas usaha tidak dibatasi
4. Jumlah barang, bahan material/jasa tidak dibatasi
5. Periode untuk melihat laporan keuangan tidak dibatasi.
6. Dapat digunakan secara mudah/praktis.

Temuan Rinandiyana et al. (2020) bahwa aplikasi SI APIK mempermudah pemahaman pencatatan keuangan berbasis android. Penerapan aplikasi menggunakan android akan memudahkan transaksi bisnis. Transaksi bisnis dimaksud (Ria, 2018) yaitu transaksi utang piutang, jual beli dan lainnya sehingga dapat membantu operasional perusahaan. Kosadi & Ginting (2018) menyebutkan kesiapan dan kemampuan UMKM dalam menggunakan teknologi akan memudahkan entitas tersebut dalam menyusun laporan keuangannya.

Berdasarkan uraian di atas, masalah yang dihadapi UMKM Istana Bakery: Pertama, Istana Bakery sudah melakukan pencatatan keuangan namun masih tergabung antara pengeluaran/kebutuhan usaha dan keperluan pribadi. Kedua, pemilik usaha belum melakukan administrasi pembukuan keuangan sehingga tidak diketahui berapa laba bersih yang diperoleh.

METODE

Program pengabdian ini dilakukan dengan cara bekerja sama dengan mitra (UMKM Istana Bakery). Metode untuk merealisasi program ini menggunakan pendekatan partisipatif. Mustanir et al. (2019) menegaskan, metode partisipatif sebuah pendekatan pendampingan yang ditujukan agar mitra dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi. Metode ini melibatkan UMKM Istana Bakery selaku mitra untuk berperan aktif.

Pelaksanaan program ini dilakukan dalam tiga tahap:

1. Mitra dan tim pelaksana melakukan *brainstorming* pembuatan laporan keuangan. Hal-hal yang menghambat mitra untuk membuat laporan keuangan perlu dibicarakan sehingga mitra dapat menerima pentingnya sebuah laporan keuangan.
2. Pembuatan laporan keuangan oleh tim, dibekali dengan konsep dasar akuntansi, untuk membantu mitra dalam membuat laporan keuangan. Partisipasi mitra, mempraktikkan pembuatan laporan keuangan.
3. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara bertahap untuk semua aktivitas.

Untuk mencapai tujuan kegiatan pengabdian, dengan metode partisipatif, maka dilakukan:

- Tutorial, bersifat penyampaian materi tentang laporan keuangan dan pengenalan operasionalisasi SI APIK menggunakan presentasi dengan *power point*.
- Diskusi, pemilik/pengelola UMKM diberi ruang untuk menyampaikan permasalahan yang dihadapi dan bersama tim pelaksana (penulis) mencari solusinya.
- Pendampingan, bertujuan mempraktikkan keterampilan menggunakan aplikasi SI APIK secara langsung didampingi oleh tim pengabdian.

Tahap implementasi dan solusi yang dilakukan, yaitu:

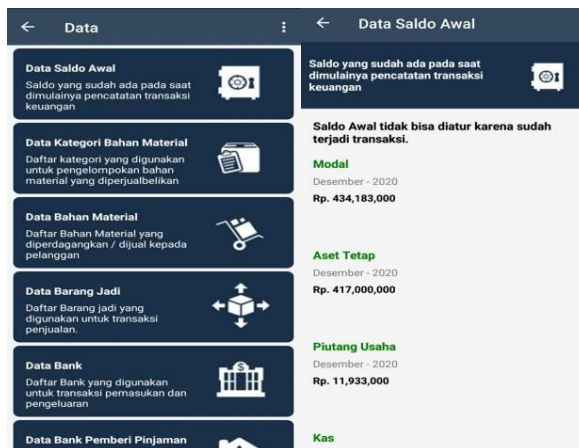
- Perancangan, pada tahap ini ditentukan saldo awal aset, data barang dan data pelanggan.
- Pelaksanaan, melakukan penginputan transaksi penerimaan dan pengeluaran.
- Penyajian laporan, tahap ini mendeskripsikan *history* transaksi tentang laporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Perancangan

a. Data Saldo Awal

Data saldo awal adalah saldo yang sudah ada pada saat dimulainya transaksi keuangan. Menu ini berisi akun-akun aset, modal, saldo laba, utang-utang, dan berbagai beban. Contoh: pengguna harus mengisi: nama akun kas dan saldo awal Rp5.250.000. Tampilan saldo awal sebagaimana pada gambar 1. Selanjutnya contoh saldo akhir entitas yang diinput pada aplikasi SI APIK ada di tampilan gambar 2.



Gambar 1. Tampilan luar saldo awal

UMKM Istana Bakery Laporan Posisi Keuangan (NERACA) Per 31 Desember 2020	
Keterangan	Rupiah
ASET	
Kas	Rp5,250,000.00
Piutang Usaha	Rp11,933,000.00
Aset Tetap	Rp417,000,000.00
Jumlah aset	Rp434,183,000.00
KEWAJIBAN	
MODAL	
Modal	Rp434,183,000.00
Saldo Laba	Rp0.00
Jumlah modal	Rp434,183,000.00
Jumlah Aset	Rp434,183,000.00
Jumlah Kewajiban, Modal dan Saldo Laba	Rp434,183,000.00

Gambar 2. Tampilan saldo akhir

b. Data Kategori Bahan Material

Data kategori bahan material merupakan daftar kategori bahan yang digunakan untuk mengelompokkan barang yang diperjualbelikan. UMKM Istana Bakery, mempunyai 7 kategori bahan material: tepung, gula, susu, mentega, kelapa, wijen dan gas. Gambar 3 menunjukkan data kategori bahan material. Data Barang adalah daftar barang yang diperdagangkan atau dijual kepada pelanggan. Pada menu data barang, pengguna mengisi

terlebih dahulu nama barang: roti, kategori barang: tepung cakra, satuan barang: Kg, harga beli Rp150.000 (gambar 4).



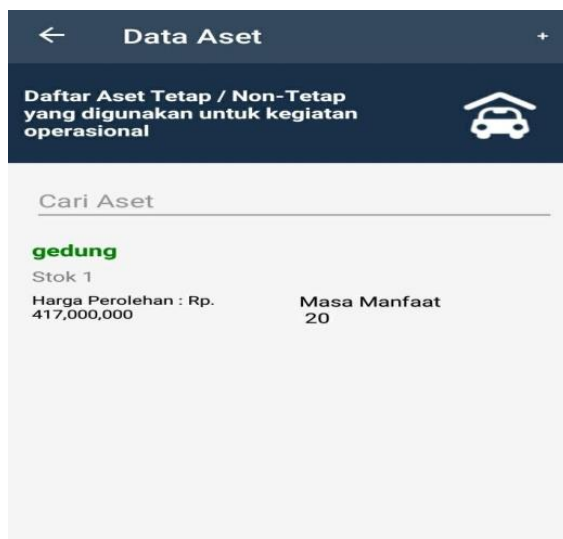
Gambar 3. Data Kategori Bahan Material



Gambar 4. Datai Bahan Material

c. Data aset

Berikut tampilan aset dari SI APIK dan data pelanggan



Gambar 5. Data Aset



Gambar 6. Data Pelanggan

2) Pelaksanaan

Penginputan

- Penerimaan (Penjualan Tunai) dan Pengeluaran Kas

Berikut tampilan transaksi penerimaan penjualan tunai dan pembelian persediaan dari SI APIK.



Gambar 7. Transaksi Penjualan Tunai



Gambar 8. Transaksi Pembelian Bahan Baku

- Beban

Berikut tampilan transaksi Beban dari SI APIK



Gambar 9. Transaksi Beban

a. Penyajian Laporan

a) Laporan Posisi Keuangan

Berikut ini tampilan laporan posisi keuangan UMKM Istana Bakery bulan Januari 2021

UMKM Istana Bakery Laporan Posisi Keuangan (NERACA) Per 31 Januari 2021	
Keterangan	Rupiah
ASET	
Kas	Rp20,828,000.00
Piutang Usaha	Rp7,973,000.00
Aset Tetap	Rp417,000,000.00
Akumulasi Penyusutan	Rp-3,475,000.00
Persediaan Bahan Material	Rp13,194,000.00
Jumlah aset	Rp455,520,000.00
KEWAJIBAN	
MODAL	
Modal	Rp434,183,000.00
Saldo Laba	Rp21,337,000.00
Jumlah modal	Rp455,520,000.00
Jumlah Aset	Rp455,520,000.00
Jumlah Kewajiban, Modal dan Saldo Laba	Rp455,520,000.00

Gambar 10. Laporan Posisi Keuangan

a) Laba Rugi dan Arus Kas

Berdasarkan data yang ada, maka tampilan laporan laba rugi dari SI APIK untuk bulan Januari 2021 berikut ini.

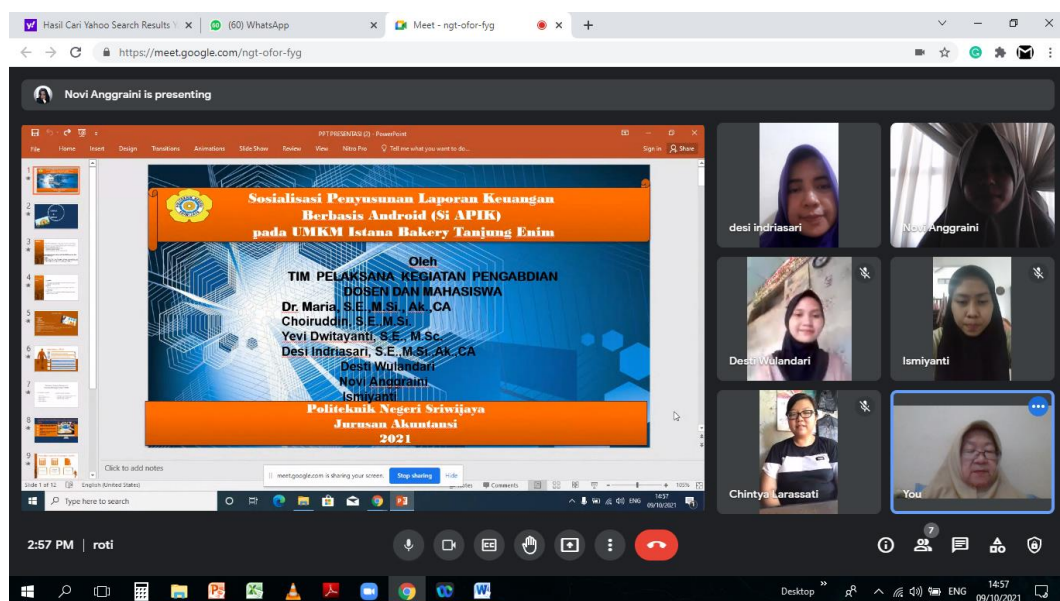
UMKM Istana Bakery Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Periode Januari 2021	
Keterangan	Rupiah
PENGHASILAN	
Penjualan	Rp36,135,000.00
Penghasilan Lain	Rp0.00
Jumlah penghasilan	Rp36,135,000.00
BEBAN	
Beban Bahan Material	Rp0.00
Beban Tenaga Kerja	Rp3,300,000.00
Beban Sewa	Rp0.00
Beban Transportasi	Rp0.00
Beban Bahan Bakar	Rp130,000.00
Beban Listrik	Rp140,000.00
Beban Air	Rp0.00
Beban Telepon	Rp0.00
Beban Penyusutan	Rp3,475,000.00
Beban Umum dan Administrasi	Rp0.00
Beban Lain	Rp7,753,000.00
Jumlah beban	Rp14,798,000.00
Laba (Rugi)	Rp21,337,000.00
Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp0.00
Penarikan Oleh Pemilik	Rp0.00
Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp21,337,000.00

UMKM Istana Bakery Laporan Arus Kas Periode Januari 2021	
Keterangan	Rupiah
PENERIMAAN	
Kegiatan Usaha	Rp36,135,000.00
Penerimaan Pinjaman	Rp0.00
Tambahan Modal	Rp0.00
Jumlah penerimaan	Rp36,135,000.00
PENGELUARAN	
Kegiatan Usaha	(Rp20,557,000.00)
Pelunasan Pinjaman	(Rp0.00)
Penarikan Oleh Pemilik	(Rp0.00)
Jumlah pengeluaran	Rp20,557,000.00
Kenaiikan(Penurunan) Kas dan Setara Kas	Rp15,578,000.00
Saldo Awal Setara Kas	Rp5,250,000.00
Saldo Akhir Setara Kas	Rp20,828,000.00

Gambar 10. Laporan Laba Rugi dan Laporan Arus Kas

Laporan keuangan yang dihasilkan menggunakan SI APIK (triwulan), menunjukkan laba usaha Istana Bakery Tanjung Enim mengalami peningkatan. UMKM Istana Bakery Tanjung Enim mengalami kenaikan laba selama Januari-Maret 2021. Laba dimaksud: Rp21.337.000, Rp42.367.000, dan Rp65.799.000. UMKM tersebut tidak memiliki utang dengan aset per bulan sebesar Rp455.529.000, Rp476.550.000 dan Rp499.982.000. Demikian pula saldo kas dan setara kas meningkat dengan rincian, Rp20.828.000; Rp37.541.000 : Rp54.718.000.

Berikut ini foto salah satu kegiatan sosialisasi pentingnya laporan keuangan (via zoom) dan pengenalan tampilan produk aplikasi SI APIK.



Gambar 11. Sosialisasi materi oleh tim pelaksana dihadiri Pengelola UMKM

SIMPULAN

Dengan menggunakan aplikasi SI APIK, pemilik usaha Istana Bakery dapat menyusun laporan keuangan dengan rincian: a) melakukan pencatatan transaksi yang praktis dan efisien, b) Output laporan keuangan sudah sesuai dengan standar akuntansi untuk UMKM, c) Hasil pembukuan ini dapat didayagunakan oleh pelaku usaha untuk mengajukan kredit di bank/lembaga non bank dengan melampirkan laporan keuangan, d) Kumpulan bukti transaksi kas keluar dan kas masuk akan tersimpan dalam *database* aplikasi. Pelaku usaha juga dapat melihat history transaksi pada periode yang diinginkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada pimpinan Politeknik Negeri Sriwijaya dan bapak David selaku pemilik UMKM Istana Bakery Tanjung Enim, Muara Enim Sumatera Selatan yang telah memberikan izin dan memfasilitasi penulis melaksanakan kegiatan pengabdian dalam bentuk pelatihan pembuatan laporan keuangan.

REFERENSI

- Candraningrat, I. R., Abundanti, N., Mujiati, N. W., Erlangga, R., & Jhuniantara, I. M. G. (2021). The role of financial technology on development of MSMEs. *Accounting*, 7(1), 225–230. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.9.014>
- Caniago, I., Siregar, N. Y., & Meiliana, R. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Aplikasi SIAPIK pada Pelaku UMKM Pemula di Bandar Lampung. *Publika Pengabdian Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.30873/jppm.v4i01.3024>
- Chłodnicka, H., & Zimon, G. (2020). Bankruptcy risk assessment measures of polish SMEs. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 17, 14–20. <https://doi.org/10.37394/23207.2020.17.3>
- Falentina, A. T., & Resosudarmo, B. P. (2019). The impact of blackouts on the performance of micro and small enterprises: Evidence from Indonesia. *World Development*, 124, 104635. <https://doi.org/10.1016/J.WORLDDEV.2019.104635>
- Khouroh, U., Sudiro, A., Rahayu, M., & Indrawati, N. K. (2020). The mediating effect of entrepreneurial marketing in the relationship between environmental turbulence and dynamic capability with sustainable competitive advantage: An empirical study in Indonesian MSMEs. *Management Science Letters*, 10(3), 709–720. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.9.007>
- Kosadi, F., & Ginting, W. (2018). Analisis Deskriptif Atas Pencatatan, Penggunaan Aplikasi (Software) dan Pembuatan Laporan Keuangan Pada Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM). *Jurnal Indonesia Membangun*, 17(3), 33–46. <https://jurnal.inaba.ac.id/>
- Mustanir, A., Hamid, H., & Syarifuddin, R. N. (2019). Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Desa Dalam Perencanaan Metode Partisipatif. In *Jurnal MODERAT* (Vol. 5).
- Parmono, A., & Zahriyah, A. (2021). Pelaporan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia*, 6(2), 209–241. <https://doi.org/10.32528/jiai.v6i2.4983>
- Purwanti, L., & Fatmawati, D. S. A. (2021). The meaning of financial accounting standards for micro, small and medium entities (SAK EMKM) during the covid-19 pandemic. *Estudios de Economia Aplicada*, 39(12). <https://doi.org/10.25115/eea.v39i12.6001>
- Putra, Y. M. (2018). Pemetaan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM pada UMKM di Kota Tangerang Selatan. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 11(2), 201–217. <https://doi.org/10.22441/profita.2018.v11i02.004>
- Ria, A. (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android pada Laporan Keuangan UMKM Mekarsari, Depok. *Sosioe-Kons*, 10(3), 207–219.
- Rinandiyana, L. R., Kusnandar, D. L., & Rosyadi, A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (SIAPIK) untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan UMKM. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 3(1), 309–316.
- Rismanty, V. A., Hapsari, A., Akbar, A. R., & Wali, M. (2020). Penerapan Aplikasi Si Apik Dalam Menyusun Laporan Pada UMKM Scale Up di Tangerang Selatan. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 1(1), 77–88. <https://doi.org/10.33753/ijse.v1i1.6>
- Wiratama, B., Kriswanto, Rahayu, S., Nugraha, A. R., & Satriawan, Y. (2019). Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android “Si Apik” pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Biofarmakaka Desa Limbangan Kendal. *Rekayasa*, 17(1), 16–24. <https://doi.org/10.15294/REKAYASA.V17I1.21199>

Zahro, N. A., Tri Indrianasari, N., Yatminiwati, M., Widya, S., Lumajang, G., & Timur, J. (2019). *Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI Apik Untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi di Usaha Kecil (Studi Kasus pada Alfin Souvenir Lumajang)*. 2.
<http://proceedings.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/progress>